

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 3 Bulukarto Kecamatan Gadingrejo.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas V SDN 3 Bulukarto yang terdiri dari 33 siswa, 15 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

B. Data Penelitian

Data penelitian yang di gunakan adalah nilai ulangan semester ganjil, nilai sesudah penelitian dari masing-masing siklus yang terdiri dari nilai setiap latihan (LKS) dan nilai formatif dari setiap siklus.

C. Instrumen Penelitian

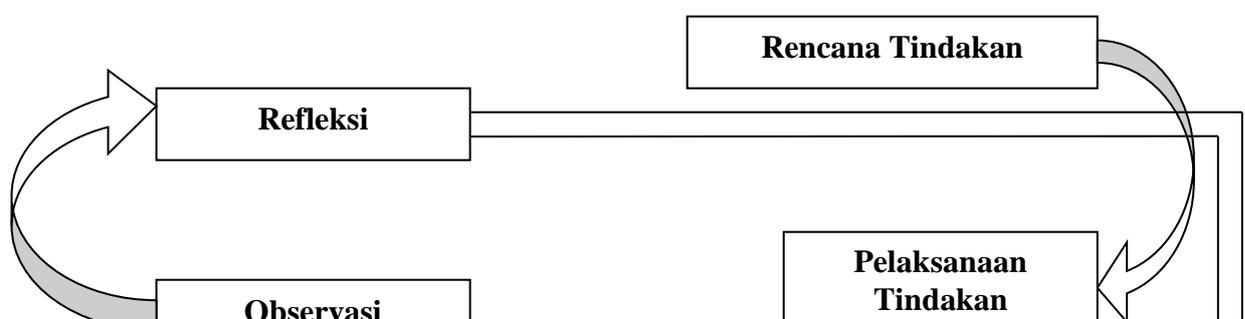
Instrumen penelitian yang di gunakan adalah soal-soal tes formatif dari setiap siklus dalam bentuk soal isian singkat, pilihan ganda, dan uraian.

D. Analisis Data

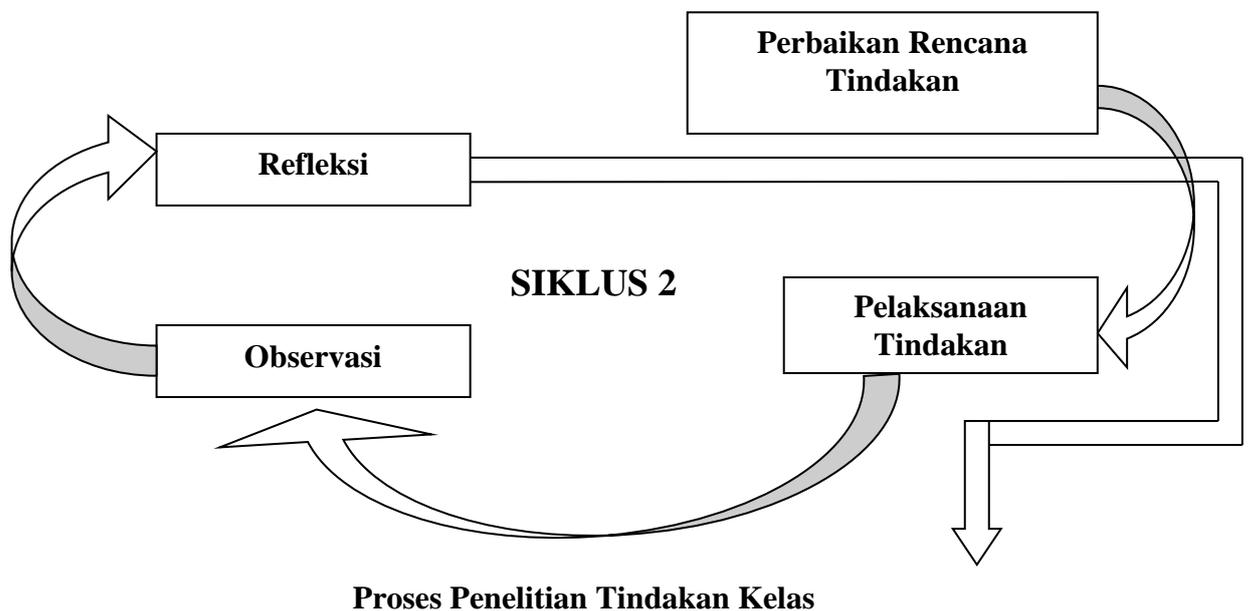
Dalam melakukan analisis data yang berupa hasil tes dari masing-masing siklus merupakan data kuantitatif dari hasil tes tersebut yang menggambarkan kemampuan atau prestasi belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah di capai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya (Indikator Keberhasilan).

E. Prosedur dan Metode Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian yang digunakan berupa rangkaian langkah-langkah berbentuk spiral yaitu setiap langkah/siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kegiatan pertama dilakukan tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kegiatan pertama dilakukan tahap perencanaan. Dilanjutkan dengan tindakan yang dilanjutkan dengan tindakan, pengamatan, kegiatan refleksi melalui diskusi yang akan dihasilkan rencana perbaikan tindakan pada siklus berikutnya. Siklus tindakan penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



SIKLUS 1



Proses Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan Gambar :

Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan:

- a. Menetapkan kelas dan menetapkan 2 siklus
- b. Menetapkan waktu penelitian
- c. Membuat skenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya.
- d. Mencatat kegiatan penelitian selama proses pembelajaran berlangsung.

- e. Membuat lembar observasi

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang telah ditentukan

- a. Kegiatan awal: memberikan tes awal, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi pembelajaran.
- b. Kegiatan inti: mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok (5-6 siswa dalam satu kelompok), mendemonstrasikan satu konsep, memberikan tugas kepada siswa untuk mengamati, mengerjakan LKS, berdiskusi, membimbing siswa dan membuat kesimpulan.
- c. Kegiatan akhir: membimbing dan membuat rangkuman.

3. Tahap Observasi

Selama pelaksanaan pengamatan atau observasi berlangsung dengan menggunakan beberapa instrumen:

- a. Lembar pengamatan aktivitas siswa untuk menyimpulkan data selama proses pembelajaran.
- b. Tes awal dan akhir yang bermanfaat sebagai indikator hasil belajar siswa untuk melihat pencapaian tujuan pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Setiap akhir kegiatan dilaksanakan refleksi dengan cara mengobservasi setiap siklus, hasilnya dikumpulkan untuk dianalisa dan digunakan untuk merefleksi dengan melihat hasil observasi, apakah dengan tindakan yang dilakukan sudah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?. Hasil

analisis data yang dilaksanakan pada tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan penggunaan alat peraga realia pada pembelajaran matematika siswa kelas V semester genap tahun pelajaran 2010/2011 SD Negeri 3 Bulukarto Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Cara pengumpulannya melalui observasi dalam proses pembelajaran diakses dan hasil tes latihan soal atau kuis dan hasil ulangan harian siswa setiap siklus tindakan. Karena penelitian ini penekanannya pada prestasi belajar siswa, maka data hasil belajar siswa yang diambil dari uji kompetensi individu siswa dicatat dalam tabel. Kemudian hasil analisis nilai hasil belajar diklasifikasikan yaitu: amat baik, baik, sedang, rendah. Data tersebut dimasukkan kedalam tabel.

Setelah mendapatkan data hasil belajar dan uji kompetensi, kemudian dihitung untuk menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam penelitian ini. Cara menghitung tingkat keberhasilan adalah:

$$\text{Tingkat keberhasilan} = \frac{\text{Siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

G. Indikator Keberhasilan

PTK dikatakan berhasil apabila 75,00% siswa mempunyai nilai sama atau lebih di atas KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 57.